

PERANCANGAN *INFORMATION DIGITAL CREATIVE CENTER* DI KOTA DEPOK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KATALIS

Suryadi*, Soepardi Harris*, Wiyoga Triharto*

* Arsitektur, Universitas Indraprasta PGRI

INFO ARTIKEL

Kata kunci:

Industri Kreatif
Creative Center, Arsitektur katalis.

ABSTRAK

Abstrak: Perancangan Information Digital Creative Center di Kota Depok ini merupakan wadah yang dapat menampung segala kegiatan dan kebutuhan industri kreatif di Kota Depok, baik dari segi pendidikan maupun komersialnya. Perancangan ini dilakukan mengingat belum terdapat suatu wadah yang mampu mengembangkan kreatifitas masyarakat khususnya pemuda di Kota Depok. Hal ini yang menjadi salah satu peluang didirikannya "*Information Digital Creative Center*" dengan beberapa program pelatihan dibidang digital industri kreatif yang didukung dengan fasilitas dan sarana prasarana yang lengkap dan dengan teknologi masa kini. Penerapan pendekatan Arsitektur Katalis merupakan analogi dari cara kerja unsur katalisator dalam ilmu kimia yang diterapkan kedalam arsitektur, introduksi dari suatu elemen atau nilai baru kedalam suatu kawasan akan menjadikan perubahan pada seluruh elemen suatu kawasan. Perubahan yang terjadi bisa perubahan pada pola kehidupan, dan penghidupan masyarakat, bentuk, karakter dan kualitas dari elemen-elemen suatu kawasan. Dengan fungsi dan jenis kegiatan pada bangunan ini bergerak dibidang industri kreatif maka dipilih konsep bangunan dengan tema modern. Perancangan ini diharapkan mampu memberikan solusi sebagai upaya membantu pemerintah Kota Depok untuk meningkatkan kreatifitas para pemuda serta mampu mengatasi permasalahan pengangguran di Kota Depok.

Alamat Korespondensi:

Suryadi,
Program Studi Arsitektur
Universitas Indraprasta PGRI
E-mail: suryadi020@gmail.com

PENDAHULUAN

Sektor industry merupakan salah satu sektor yang dianggap dapat meningkatkan kemakmuran suatu negara. Hal ini seiring dengan pendapat Adriyanto (2013: 1) yang menyatakan bahwa: negara yang sedang berkembang memerlukan industrialisasi agar negara tersebut bisa tumbuh dan berkembang secara cepat. Sebab dengan proses industrialisasi itu akan disertai dengan kemajuan teknologi, proses pelatihan sumberdaya manusia yang kemudia mampu meningkatkan produktivitas.

Dunia pada saat ini telah memasuki fase gelombang ke-4 yakni ekonomi kreatif. Hal ini seiring dengan pendapat Howkins (Suryana, 2013:3 – 4) bahwa "pada awal abad ke – 21 atau tepatnya sejak 2001, kita telah memasuki era baru, yaitu era ekonomi kreatif". Menurut Simatupang (2008 : 2) bahwa "ekonomi kreatif dapat dikatakan sebagai sistem transaksi penawaran dan permintaan yang bersumber pada kegiatan ekonomi dan industri kreatif". Bentuk upaya pengembangan ekonomi kreatif yang saat ini berkembang adalah pengembangan industri kreatif di berbagai daerah di dindonesia untuk meningkatkan perekonomian daerah, meningkatkan sumberdaya manusia, membuka lapangan kerja baru serta mengurangi angka pengangguran di indonesia.

Jawa Barat merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia. Saat ini Jawa Barat memiliki jumlah penduduk terbanyak di antara provinsi lainnya yang ada di Indonesia. Kepadatan penduduk inilah yang nantinya akan menjadi permasalahan jangka panjang. Kondisi tingkat pengangguran di Jawa barat adalah yang paling tinggi dimana pada Agustus 2018 jumlah pengangguran sebesar 8,17%. Dilihat dari tempat tinggalnya di perkotaan lebih banyak tingkat pengangguranya dari pada tingkat desa sedangkan dilihat dari tingkat

pendidikan masih di dominasi oleh tingkat pendidikan SMK dan SMA. Dengan kata lain ini dapat digunakan sebagai indikator adanya tingkat penawaran tenaga kerja yang tidak bisa diserap oleh pasar kerja. (Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat, 2018)

Kota Depok merupakan salah satu kota yang ada di provinsi Jawa barat dengan tingkat pengangguran pada tahun 2018 sebesar 6,64% lebih rendah dari tingkat pengangguran provinsi. (Badan Pusat Statistik Kota Depok, 2018). Selain itu kota Depok juga sebagai penyanggah ibu kota Jakarta, sebagai kota urban dengan perkembangan yang sangat pesat secara tidak langsung mengalami permasalahan yang serius terhadap timbulnya angka pengangguran terutama dikalangan pemuda ini menjadi permasalahan yang terus berlanjut dan diperlukan adanya solusi yang tepat. Dalam hal ini pemerintah kota Depok masih terus melakukan terobosan dalam mengatasi pengangguran. Sesuai Musrenbang kota Depok tahun 2019-2020 dengan tema “*Pemantapan Infrastruktur Dalam Upaya Peningkatan Daya Saing Ekonomi Dan Kesejahteraan Masyarakat*”. Kepala Badan Perencanaan dan Penelitian Daerah Kota Depok, Widyati Riyandani menyebutkan ada enam prioritas pembangunan untuk tahun 2020 diantaranya membangun fasilitas public, meningkatkan perekonomian, ketahanan keluarga dan sosial kemasyarakatan, percepatan pengurangan kemiskinan dan pengangguran serta meningkatkan sumber daya manusia.

Arsitektur tentu memiliki peranan penting dalam memfasilitasi sarana dan prasarana bagi pemuda Kota Depok dalam meningkatkan keterampilan dan kreativitas mereka, untuk mengasah dan meningkatkan kreativitas pemuda perlu adanya pendekatan dalam berarsitektur, pendekatan yang dimaksud adalah pendekatan katalis yang merupakan analogi cara kerja unsur kimia katalisator, dimana suatu elemen atau nilai baru dalam suatu kota menjadikan perubahan pada seluruh elemennya. Perubahan yang terjadi dapat berupa perubahan pada kehidupan dan penghidupan masyarakat, bentuk, karakter dan kualitas diri dari elemen elemen kota (urban design).

Dara latar belakang diatas, dapat disimpulkan bahwa saat ini belum terdapat suatu wadah yang mampu mengembangkan kreatifitas pemuda Kota Depok. Hal ini lah yang menjadi peluang didirikannya “*Information Digital Creative Center*” Kota Depok dengan beberapa program pelatihan di bidang industri kreatif serta didukung dengan fasilitas dan sarana prasarana lengkap dengan teknologi masa kini. Oleh karena itu perancangan ini diharapkan mampu memberikan solusi sebagai upaya membantu pemerintah untuk meningkatkan perekonomian serta mengatasi permasalahan pengangguran di Kota Depok.

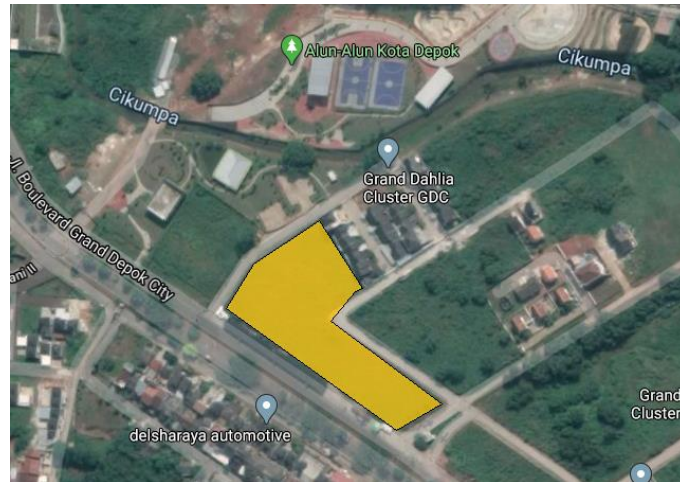
METODE

Metode perancangan melalui 3 teknik utama yang terdiri dari teknik pengumpulan data, teknik analisis dan teknik perumusan Konsep/Sintesa :

- Teknik Pengumpulan Data terdiri dari : Kondisi fisik dan eksisting, Kondisi keadaan lingkungan disekitar tapak yang meliputi peraturan daerah setempat, sosial dan budaya dan ekonomi masyarakat terkait, Aspek non arsitektural menyangkut sistem, aturan-aturan dasar, pola aktifitas, Aspek arsitektural menyangkut tata letak lahan, bentuk bangunan, sirkulasi yang di dapatkan dari pola aktifitas, material, standar ruang dan ukuran yang digunakan
- Teknik Analisis terdiri dari : Analisis Fungsi, pengguna dan aktifitas, ruang, tapak, bentuk, struktur, utilitas
- Teknik Perumusan Konsep/Sintesa yakni Setelah proses analisis dan solusinya, maka dapat di simpulkan dalam konsep yang diterapkan terhadap bangunan pada objek rancangan. Konsep ini di terapkan berdasarkan proses analisis yang telah dikaji. Konsep ini menerapkan prinsip nilai yang terdapat pada konsep Arsitektur Modern.

HASIL

LOKASI TAPAK



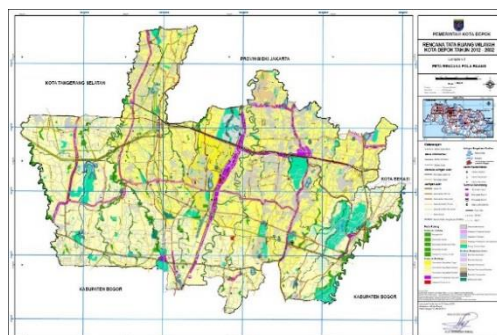
Gambar 1. Lokasi Tapak

Data Tapak Secara Detail

- a. Provinsi : Jawa Barat
 - b. Wilayah : Depok
 - c. Kecamatan : Sukmajaya
 - d. Luas Tapak : 9.725 m²
 - e. Batas Site
 - Utara : Alun-alun Kota Depok
 - Timur : Perumahan, Pemukiman
 - Selatan : Perumahan
 - Barat : Perumahan, Ruko
- Luas lahan : ± 9.725 m²
 KDB : 60%
 KLB : 6

TATA GUNA LAHAN

Berikut Ini merupakan Zonasi Tata Guna Lahan Lokasi Perencanaan, dimana lahan objek perancangan ini merupakan zona yang di fungsikan sebagai zona perkantoran, pemukiman kepadatan sedang serta ruang terbuka hijau dan ruang terbuka non hijau.



Gambar 2. Tata Guna Lahan

HASIL ANALISIS TAPAK

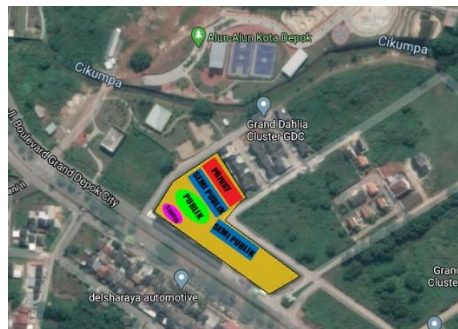
Berikut ini merupakan hasil analisis pada tapak terdiri dari analisa secara konteks urban, analisa view, analisa konfigurasi tapak, analisa pencapaian, analisa pejalan kaki.



Gambar 3. Hasil Analisis

PENZONINGAN

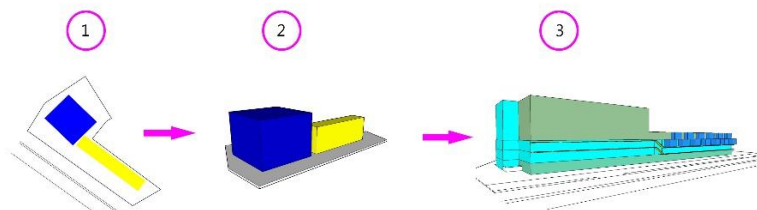
Gambar dibawah ini menerangkan penzoningan dari analisa tapak yang merupakan konsep yang diterapkan pada rancangan



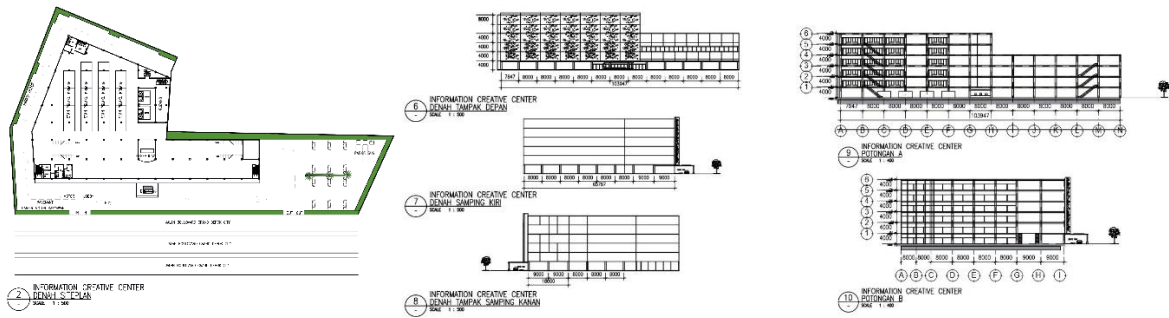
Gambar 4. Penzoningan

TRANSFORMASI BENTUK

Berdasarkan konteks lingkungan tapak maupun transformasi betuk dalam arsitektur. Untuk Perencanaan dan perancangan ini tetap menggunakan bentuk dasar sesuai dengan kondisi site, seperti bentuk persegi dan persegi panjang, yang digabungkan berdasarkan kebutuhan fungsi serta alternatif konsep yang telah di pilih.



Gambar 5. Transformasi Bentuk



Gambar 6. Site Plan, Tampak dan Potongan

INTERIOR



Gambar 7. Perspektif interior 1



Gambar 8. Perspektif interior 2



Gambar 9. Perspektif interior 3

EKSTERIOR



Gambar 10. Perspektif Eksterior 1



Gambar 11. Perspektif Eksterior 2



Gambar 12. Perspektif Eksterior 2

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Perancangan bangunan *Information Digital Creative Center* di Kota Depok dengan Pendekatan *Arsitektur Katalis* dan berlokasi di Jl. Boulevard Grand Depok City (sebelah Alun – alun Kota Depok). Perancangan pusat kreatifitas pemuda di Kota Depok ini merupakan wadah yang dapat menampung segala kegiatan dan kebutuhan industri kreatif di Kota Depok, baik dari

segi pendidikan maupun komersialnya. Dipilihnya pendekatan *Arsitektur Katalis* karena memasukan nilai baru kedalam suatu kawasan akan menjadikan perubahan pada seluruh elemen suatu kawasan. Perubahan yang terjadi bisa perubahan pada kehidupan, dan penghidupan masyarakat, bentuk, karakter, dan kualitas dari elemen elemen suatu kawasan.

Dengan konsep *Arsitektur Modern* yang di hadirkan diharapkan dapat menjadi wujud implementasi arsitektur yang sesuai dengan faktor fungsi yang ada. Bangunan ini dilengkapi dengan fasilitas utama bidang industri kreatif digital seperti musik, seni kriya, seni rupa, fotografi, animasi, fashion, desain arsitektur, desain interior, digital media & software, advertising, dan broadcast. dan fasilitas pendukung yang lengkap dan relevan untuk mengakomodasi segala kegiatan yang berhubungan dengan kreatifitas. Didirikannya *Information Digital Creative Center* dengan beberapa program pelatihan di bidang digital industri kreatif yang didukung dengan fasilitas dan sarana prasarana lengkap dan dengan teknologi masa kini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan para pemuda di era globalisasi terutama bidang teknologi.

Saran

Saran dari penulis dalam merancang bangunan *Information Digital Creative Center* dengan pendekatan arsitektur katalis yaitu dalam merancang sebuah wadah bangunan untuk mengmbangkan karakter dan kreatifitas masyarakat khususnya pemuda, harus dapat memahami kebutuhan ruang-ruang yang perlu dan fungsi yang tepat sehingga masyarakat dapat menyalurkan serta mengeksplorasi kreatifitasnya dengan baik dan didukung oleh fasilitas fasilitas yang memadai.

DAFTAR RUJUKAN

Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek* Jilid 3. Erlangga. Jakarta.

Choiriyah, Nuri. 2019. “Perancangan Pusat Kreativitas Pemuda Sidoarjo Creativ Center Dengan Pendekatan Thematic Design”. Kabupaten Sidoarjo. Universitas Negeri Sunan Ampel.

Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Depok. 2018.

<http://sippa.ciptakarya.pu.go.id/>

Vincent. 2015. “Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Youth Creative Center di Yogyakarta. Yogyakarta. Universitas Atmajaya Yogyakarta.